

**FENOMENA K-POP DI KALANGAN REMAJA MUSLIM
PERSPEKTIF ETIKA PENEBUSAN SCHOPENHAUER**

(Studi Kasus terhadap ARMY Jogja)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh :

Syaksiyah Mutakamillah
NIM. 17105010001

Pembimbing :

Novian Widiadharna, S. Fil., M. Hum.
NIP.197411142008011009

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen : Novian Widiadharna, S.Fil., M.Hum
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp. : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Syaksiyah Mutakamillah

NIM : 17105010001

Program Studi: Aqidah dan Filsafat Islam

Judul Skripsi : Fenomena K-Pop di Kalangan Remaja Muslim Perspektif Etika
Penebusan Schopenhauer (Studi Kasus ARMY Jogja)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (SI) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera *dimunaqosyahkan*. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 September 2021
(pembimbing)

Novian Widiadharna, S.Fil., M.Hum

NIP. 19741114 200801 1 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syaksyah Mutakamillah

NIM : 17105010001

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Alamat Rumah : Kec. Kroya, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah

Judul Skripsi : Fenomena K-Pop di Kalangan Remaja Muslim
Perspektif Etika Penebusan Schopenhauer (Studi Kasus ARMY Jogja)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil atau karya ilmiah saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Bila mana skripsi ini telah dimunaqsyahkan dan diperlukan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu yang ditentukan oleh penguji.
3. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini bukan karya sendiri atau plagiasi, maka saya siap menanggung sanksi dan ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 02 September 2021

Yang Menyatakan



Syaksyah Mutakamillah

NIM 17105010001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syaksiyah Mutakamillah
NIM : 17105010001
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 02 September 2021



Svaksiyah Mutakamillah
NIM 17105010001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1270/Un.02/DU/PP.00.9/09/2021

Tugas Akhir dengan judul : FENOMENA K-POP DI KALANGAN REMAJA MUSLIM PERSPEKTIF ETIKA
PENEBUSAN SCHOPENHAUER (Studi kasus terhadap ARMY Jogja)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYAKSIYAH MUTAKAMILLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17105010001
Telah diujikan pada : Rabu, 22 September 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Novian Widiadharna, S.Fil., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 614f17fd15b0



Penguji II

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

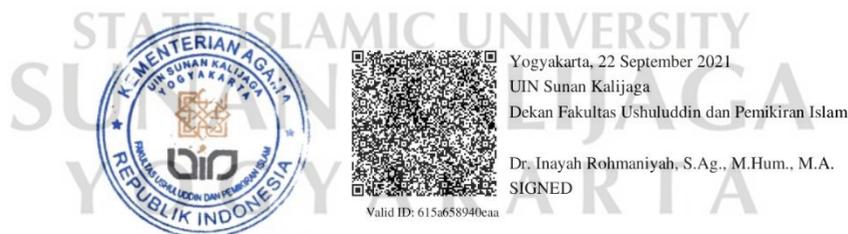
Valid ID: 614ebc0f5aa98



Penguji III

Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A
SIGNED

Valid ID: 6156c4b3a6843



Yogyakarta, 22 September 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

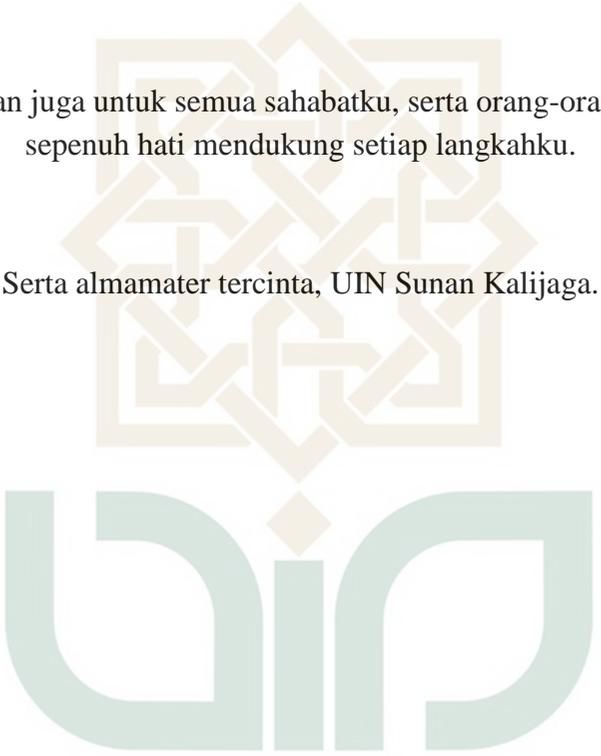
Valid ID: 615a658940eaa

PERSEMBAHAN

Karya sederhana namun penuh dengan perjuangan ini kupersembahkan untuk diriku sendiri, kedua orangtua ku terkasih, kakak serta kedua adikku yang kusayangi.

Kupersembahkan juga untuk semua sahabatku, serta orang-orang yang dengan sepenuh hati mendukung setiap langkahku.

Serta almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga.



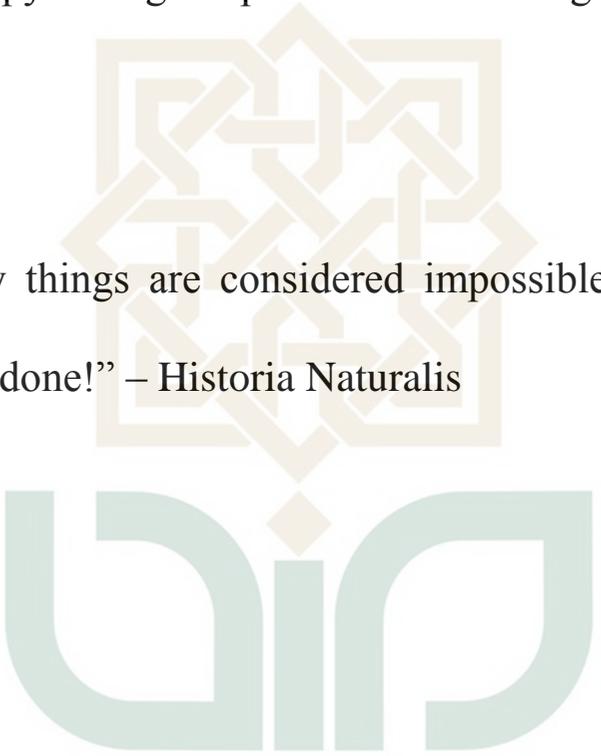
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Happiness is not something you have to achieve. You can still feel happy during the process of achieving something”.

– RM

“How many things are considered impossible until they are actually done!” – Historia Naturalis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari jaman kegelapan menuju jaman yang terang benderang ini. Semoga kita semua termasuk kedalam umatnya yang akan mendapatkan syafaat pada hari penghitungan nanti.

Alhamdulillah dengan ikhtiar serta doa-doa yang terus mengalir, penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi dengan judul: Fenomane K-Pop dikalangan Remaja Muslim Perspektif Etika Penebusan Schopenhuaer (studi kasus terhadap ARMY Jogja) untuk diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M. Ag., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Muhammad Fatkhan, S.Ag., M. Hum selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Fatimah, M.A., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang sudah memberikan arahan, nasihat dan inspirasi kepada penulis.
5. Novian Widiadharna S.Fil, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang sudah berkenan menyempatkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat, semangat dan dukungan kepada penulis.
6. Seluruh dosen Progam Studi Aqidah dan Filsafat Islam yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang telah dengan tulus memberikan wawasan, ilmu serta pengetahuan kepada penulis.
7. Seluruh petugas TU (Tata Usaha) dan Staff Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang sudah membantu penulis dalam proses administrasi penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua penulis, Ibu Suharsih, dan Bapak Daka yang tidak ada henti-hentinya mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Kakak penulis, Arijalu serta kedua adik, Miftah dan Ela terimakasih sudah membuat rumah terasa lebih hidup dengan *civil war* yang berlangsung hampir setiap hari.
10. Keluarga besar Mbah Arta, Pakde serta Bude yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa mendukung dan membantu akademik penulis.
11. ARMY Jogja, Kak Yaya, Mama Yuki, dan Kak Aned yang menyambut penulis dengan hangat serta anggota lainnya yang penulis tidak bisa sebutkan satu per satu yang sudah membantu mengisi angket.
12. Sahabat Penulis, Milla, Sitta, Anissa (Chibi) yang senantiasa menjadi tempat penulis berkeluh kesah.
13. Endhorpin, Mba Dinar dan Aisyah yang telah kebersamai penulis sejak masa sekolah menengah atas hingga di Jogja.
14. Coag Ghibah Squad, Annis, Sulis, Tika, Fika, Rafika, Retno, dan Lutfi yang mewarnai perjalanan penulis semasa putih abu-abu.
15. Questio, teman-teman AFI 2017 terutama Latifah dan Haryati yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.
16. Teman-teman KKN, Intan, Vesti, Oji, Lia, Najib, Sitta, Oli, Noval, dan Bowo yang menorehkan kisah-kisah tak terlupakan saat KKN.

17. BTS, Stray Kids, NCT, Day6, TXT, Enhypen yang telah menemani penulis menghabiskan malam-malam panjang yang penuh luapan emosi.
18. Jeon Jungkook yang menjadi inspirasi penulis dalam menjalani kehidupan *bitter sweet* ini.
19. Sederet drama Korea yang penulis tidak bisa sebutkan satu per satu yang telah menemani hari-hari penulis lebih dari sebelas tahun ini.
20. The Avengers yang menemani waktu penulis dikala bosan dengan kisah-kisah kepahlawanannya yang memotivasi, *whatever it takes; i can do this all day*.
21. Mutual twitter di *Fan Account* yang tiada henti memberikan kalimat-kalimat positifnya.
22. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
23. Last but not least, the best partner Myself. Terima kasih untuk tidak menyerah, terima kasih telah bertahan ditengah tekanan yang terus menerus datang dari berbagai arah, terima kasih kamu hebat mampu melewati depresimu.

Akhirnya dengan bantuan semua pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Semoga dengan terselesaikannya karya tulis sederhana ini, dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Sebelumnya penulis mohon maaf atas

kekurangan dan kesalahan pada penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Yogyakarta, 02 September 2021

Penulis



Syaksyah Mutakamillah

17105010001



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari pandangan Schopenhauer yang menilai bahwa hidup sejatinya adalah penderitaan. Melalui pandangannya tersebut, penulis melihat adanya korelasi antara Etika Penebusan Schopenhauer (jalan penebusan dari penderitaan) dengan para remaja muslim yang saat ini tengah menggemari K-Pop. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan apa itu Etika Penebusan dan bagaimana kemudian K-Pop dapat berperan sebagai Etika Penebusan bagi para remaja muslim tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket terbuka yang dibagikan kepada beberapa remaja muslim yang tergabung dalam komunitas ARMY Jogja. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan perspektif Schopenhauer.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga jalan yang disarankan oleh Schopenhauer untuk mengakhiri penderitaan, yaitu jalan estetis (seni), jalan etis, dan jalan asketis. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa remaja muslim juga membutuhkan dukungan serta motivasi dalam menjalani kehidupan, mengingat fase remaja merupakan fase transisi dari fase anak-anak menuju ke fase dewasa. Fase remaja merupakan puncak dari emosionalitas sehingga tak heran apabila para remaja tidak bisa mengendalikan emosinya dengan baik yang berujung kepada *stress*, depresi, kecemasan berlebih, dan lain sebagainya. Adapun peran K-Pop sebagai suatu Etika Penebusan pada remaja muslim adalah sebagai katarsis yang membersihkan jiwa dari penderitaan melalui keindahan seni musik. Melalui musik K-Pop para remaja muslim ini seperti menemukan oase di gurun pasir. Mereka melihat K-Pop bukan hanya sebagai alunan melodi indah yang mengalir tetapi lebih dalam mereka melihat nilai-nilai yang dibawa oleh K-Pop. Mereka menjadi termotivasi untuk berbuat yang terbaik dalam menjalani kehidupan di dunia maupun mencari bekal untuk nanti di akhirat.

Kata kunci: *Schopenhauer, Etika Penebusan, K-Pop, BTS, ARMY*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Kajian Pustaka	5
D. Kerangka Teori	8
E. Metodologi Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11

BAB II SCHOPENHAUER DAN ETIKA PENEBUSAN.....	13
A. Latar Belakang Hidup Schopenhauer dan Intelektualnya.....	13
B. Tokoh-tokoh yang Mempengaruhi Pemikiran Schopenhauer.....	18
1. Plato (427-347 SM).....	18
2. Immanuel Kant (1724-1804).....	23
3. Friedrich Meier (1772-1818).....	24
C. Etika Penebusan Schopenhauer.....	27
D. Karya-karya Arthur Schopenhauer.....	36
BAB III BTS DAN PENGARUHNYA TERHADAP ARMY JOGJA	39
A. Masuknya K-Pop di Indonesia.....	39
B. BTS dan ARMY.....	44
C. Analisis Data.....	51
BAB IV PERAN K-POP SEBAGAI ETIKA PENEBUSAN BAGI REMAJA MUSLIM ARMY JOGJA	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66

Referensi Buku66

LAMPIRAN.....72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arthur Schopenhauer merupakan filosof Jerman yang hidup antara tahun 1788-1860, sezaman dengan Hegel. Ia adalah filosof yang memiliki pemikiran yang unik tentang kehidupan. Ia melihat hidup sebagai sebuah penderitaan yang tiada akhir.¹ Pemikiran Schopenhauer banyak dipengaruhi oleh Kant, Plato, Romantisme, dan Filsafat Timur (Buddhisme).

Dalam karyanya berjudul “*Die Welt als Wille und Vorstellung*” yang berbahasa Jerman, kemudian diterjemahkan oleh E.F.J. Payne sebagai “*The World as Will and Representation*” yang berisi empat buku mengenai pemikiran-pemikiran filsafat Schopenhauer. Secara ringkas membahas mengenai kehendak yang merupakan kunci dari representasi, yang selanjutnya oleh Schopenhauer kehendak atau keinginan dimaknai sebagai rasa sakit (keinginan terjadi karena adanya sesuatu yang kurang). Sehingga semakin banyak keinginan maka semakin banyak pula rasa sakit yang diperoleh. Dari situlah Schopenhauer merumuskan teorinya mengenai Etika Penebusan yang tujuannya sebagai jalan keluar dari penderitaan. Salah satu jalan tersebut adalah melalui jalan estetik yaitu seni.

¹Simon Petrus L. Tjahjadi, *Petualangan Intelektual*. (Yogyakarta: Kanisius, 2004)
Hal. 329-333.

Menurut Schopenhauer seni memiliki daya katarsis (pembersih) dari banyak penderitaan yang mampu melampaui ruang dan waktu. Adapun musik dianggap merupakan seni yang paling tinggi menurut Schopenhauer. Lebih lanjut ia menjelaskan dalam bukunya *Die Welt als Wille und Vorstellung*, bahwa seni memiliki karakter yang bebas dan merdeka, tanpa kepentingan dan kontemplatif sehingga dapat melahirkan kejernihan berpikir.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis melihat adanya korelasi antara Etika Penebusan Schopenhauer dengan K-Pop yang dewasa ini tengah digandrungi oleh banyak kalangan, terutama di kalangan remaja termasuk di dalamnya remaja muslim.

K-Pop atau *Korean Pop* adalah sebuah genre musik yang terdiri dari pop, *dance*, hip-hop, *electropop*, *R&B*, rock, dan *electronic pop* yang berasal dari Korea Selatan. Sebagai bagian dari *Korean Wave* atau gelombang Korea yang saat ini melebarkan sayapnya di kancah internasional, K-Pop telah memiliki lebih dari puluhan juta penggemar di berbagai belahan dunia.²

Dalam perjalanannya K-Pop yang awalnya berupa genre musik, berevolusi menjadi hobi bagi banyak orang. K-Pop bukan hanya sekedar kegiatan mendengarkan musik, melainkan sebagai

² Rizky Sekar Afrisia, "Penggemar Hallyu Di Dunia Hampir Tembus 90 Juta Orang" (*hiburan* January 10, 2019) <<https://www.cnnIndonesia.com/hiburan/20190110173339-241-359969/penggemar-hallyu-di-dunia-hampir-tembus-90-juta-orang>> diakses Agustus 22, 2021.

rutinitas wajib bagi sebagian *K-Popers*.³ Mereka (*K-Popers*) mengaku K-Pop adalah obat sekaligus pewarna yang mengisi masa remaja mereka. Motivator yang mampu membangkitkan semangat mereka sekaligus pelarian dari dunia yang tidak mereka inginkan.

Berkat perkembangan teknologi, K-Pop dapat diakses oleh siapa saja dan dari mana saja. Sehingga tidak heran K-Pop apabila remaja muslim di Indonesia kemudian menggemari bahkan mengidolakan bintang-bintang dari Korea Selatan tersebut. Para remaja muslim ini kemudian menjalin pertemanan bahkan bergabung ke dalam suatu komunitas yang terfokus untuk memberikan dukungan kepada idolanya tanpa memandang ras, suku, bangsa, bahasa dan agama. Komunitas ini biasa disebut dengan *fandom*.

Penelitian ini berangkat dari asumsi dasar mengenai hakikat hidup yaitu penderitaan, penulis melihat K-Pop dapat berperan sebagai suatu Etika Penebusan yang mana menyediakan jalan kepada sebuah kebahagiaan. Nantinya penelitian ini akan melibatkan komunitas ARMY⁴ Jogja yang beragama Islam sebagai sampel penelitian.

³K-Popers merupakan julukan bagi penggemar K-Pop.

⁴*Official Fans Club* dari boygrup K-Pop, BTS.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, penulis mengerucutkannya menjadi poin-poin penting yang nantinya akan dibahas dalam skripsi ini, yaitu :

- a. Apa yang dimaksud dengan Etika Penebusan Schopenhauer?
- b. Bagaimana K-Pop berperan sebagai suatu Etika Penebusan pada remaja muslim (ARMY Jogja) menurut Schopenhauer?

B. Manfaat dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari adanya penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui apa itu Etika Penebusan Schopenhauer;
- b. Untuk mengetahui bagaimana K-Pop berperan sebagai suatu Etika Penebusan pada remaja muslim (ARMY Jogja) menurut Schopenhauer.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari berbagai segi, di antaranya adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan keilmuan tentang Etika Schopenhauer pada

program studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan umumnya kepada pembaca.

2. Secara Praktis

Agar semua pihak (keluarga, teman, rekan kerja, dll.) dapat mengetahui pengaruh apa saja yang dibawa dari perkembangan musik K-pop, sehingga dapat mencegah hal-hal negatif yang ditimbulkan dari pengaruh budaya K-Pop.

C. Kajian Pustaka

Setelah observasi lebih lanjut, penulis menyadari bahwa topik penelitian tentang K-Pop ini bukanlah satu-satunya, dengan kata lain sudah banyak peneliti yang meneliti tentang K-Pop sebelumnya. Di antara hasil kajian pustaka yang penulis telah observasi ke berbagai situs *online* maupun *offline* terdapat beberapa penelitian tentang kajian mengenai K-Pop yaitu :

Ni'matus Sholihah, *Pengaruh Modernitas K-Pop dalam Membentuk Clique pada Santriwati Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta*.⁵ Dalam skripsinya, ia membahas mengenai pengaruh yang muncul dengan adanya K-Pop di lingkungan Pondok Pesantren

⁵ Ni'matus Sholihah, *Pengaruh Modernitas K-Pop dalam Membentuk Clique pada Santriwati Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Krapyak Yogyakarta, terutama yang timbul dalam pergaulan sehari-hari santriwati *K-Popers*.

Dina Khairunnisa, *Budaya K-Pop dan Kehidupan Sosial Remaja (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)*.⁶ Dalam skripsinya ini, ia membahas perilaku sosial yang terjadi pada mahasiswa jurusan IPS khususnya *K-Popers*.

Erna Dwi Nugraini, *Fanatisme Remaja terhadap Musik Populer Korea dalam Perspektif Psikologi Sufistik (Studi Kasus terhadap EXO-L)*.⁷ Dalam skripsinya, ia membahas mengenai fanatisme yang terjadi di kalangan *K-Popers* dengan mengambil sampel EXO-L yang merupakan fans dari *boy group* EXO dengan perspektif psikologi sufistik.

Anisa Nur Andina, *Minat terhadap Musik Korea di Kalangan Remaja di Yogyakarta (Studi pada Penggemar K-Pop di Daerah Sleman)*.⁸ Dalam skripsinya tersebut, ia membahas tentang bagaimana minat kalangan muda terhadap K-Pop di daerah Sleman.

⁶ Dina Khairunnisa, *Budaya K-Pop dan Kehidupan Sosial Remaja (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

⁷ Erna Dwi Nugraini, *Fanatisme Remaja terhadap Musik Populer Korea dalam Perspektif Psikologi Sufistik (Studi Kasus terhadap EXO-L)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016.

⁸ Anisa Nur Andina, *Minat terhadap Musik Korea di Kalangan Remaja di*

Amalia Izzati, *Analisis Pengaruh Musik Korea Populer Terhadap Gaya Hidup di Kalangan Remaja*.⁹ Dalam artikel jurnal yang ditulisnya, ia mencoba menganalisis apa saja pengaruh K-Pop terhadap gaya hidup remaja.

Ni Kadek Yunika Hadiningsih, *Interaksi Parasosial pada Individu Dewasa Awal Penggemar Korean Pop (K-Pop)*.¹⁰ Dalam skripsinya ini, ia membahas mengenai interaksi parasosial yang terjadi pada individu dewasa awal *K-Poppers*. Interaksi parasosial merupakan interaksi yang terjadi antara individu dengan artis idola dan seolah terjadi sebagaimana interaksi sosial secara langsung.

Kebanyakan penelitian seputar K-Pop berbicara dari sisi fanatisme penggemar yang membuat mereka mengikuti gaya idola mereka bahkan sampai keseharian para idola juga turut serta ditirukan. Tidak hanya sampai di situ saja obsesi penggemar terhadap idola mereka yang mengklaim kepemilikan atas idola juga tidak luput diteliti, namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian lain yang sudah ada yaitu penelitian ini menggunakan perspektif Schopenhauer yang mencoba mengungkap peran K-Pop

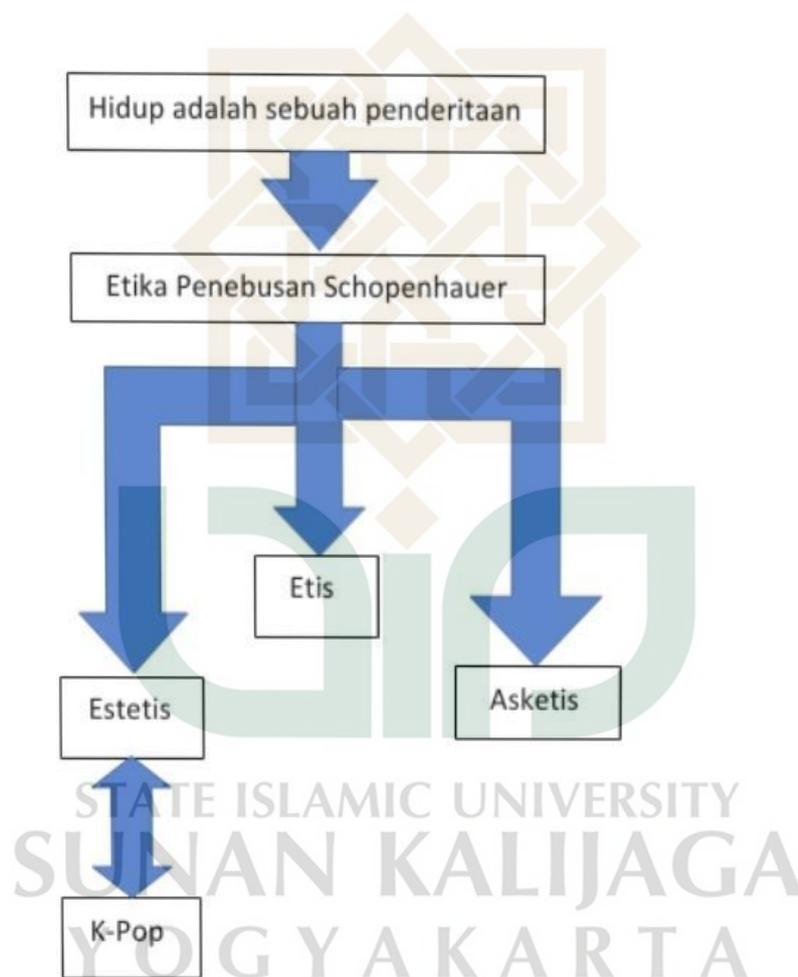
Yogyakarta (*Studi pada Penggemar K-Pop di Daerah Sleman*), Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

⁹ Amalia Izzati, *Analisis Pengaruh Musik Korea Populer Terhadap Gaya Hidup di Kalangan Remaja*, Artikel jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, 2013.

¹⁰ Ni Kadek Yunika Hadiningsih, *Interaksi Parasosial pada Individu Dewasa Awal Penggemar Korean Pop (K-Pop)*, Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018.

sebagai suatu Etika Penebusan yang penulis tegaskan merupakan sesuatu yang baru dalam penelitian seputar K-Pop.

D. Kerangka Teori



Dalam karya Schopenhauer yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai “*The World as Will and Representation*” oleh E. F. J. Payne, Schopenhauer menyebutkan hidup adalah penderitaan yang tiada akhir. Kemudian Schopenhauer menjelaskan ada tiga jalan yang dapat ditempuh untuk mengatasi penderitaan atau

yang disebut sebagai Etika Penebusan Schopenhauer, yaitu : jalan estetis (seni), jalan etis dan terakhir berupa jalan asketis.¹¹

Nantinya, penulis akan terfokus pada kepada jalan estetis (seni), karena K-Pop sendiri termasuk ke dalam seni musik. Schopenhauer menganggap seni musik merupakan seni paling tinggi karena dianggap memiliki daya katarsis (daya membersihkan) yang tinggi.

E. Metodologi Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹² Komponen-komponen yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹³ Menurut

¹¹ Aletheia Rabbani, "Arthur Schopenhauer. Etika" (*Sosiologi79.com* Juli 6, 2018) <<https://www.sosiologi79.com/2018/07/arthur-schopenhauer-etika.html#:~:text=Etika%20Schopenhauer%20adalah%20Etika%20Penebusan,Yang%20pertama%20adalah%20seni.&text=Tanpa%20pamrih%2C%20ia%20memandang%20karya%20seni.>> diakses Agustus 22, 2021.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 3.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja

Holloway, penelitian kualitatif terfokus pada cara orang-orang menginterpretasi dan membuat makna pada pengalaman dan juga dunia tempat mereka tinggal. Berbagai pendekatan muncul bersamaan dengan luasnya kerangka kerja pada setiap penelitian, namun hampir semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memahami realitas sosial baik dari individu, kelompok maupun suatu budaya. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi tingkah laku, perspektif, dan pengalaman dari orang-orang yang mereka.¹⁴ Metode penelitian kualitatif dikembangkan guna mengkaji fenomena sosial dan budaya. Penelitian kualitatif berhubungan dengan data yang mana biasanya bukan terkait angka. Adapun tujuan dari penelitian kualitatif adalah mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman individu atau kelompok. Adapun menurut Malterud, penelitian kualitatif atau disebut dengan pertanyaan naturalistik, berkembang bersamaan dengan ilmu sosial dan humaniora, dan mengacu kepada teori atas interpretasi (hermeneutika) serta pengalaman manusia (*phenomenology*). Tujuannya adalah untuk menginvestigasi makna dari fenomena sosial sebagai pengalaman dari orang-orang tersebut.¹⁵

b. Sumber data

Rosdakarya, 2007), hlm. 5.

¹⁴ Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practice 2nd Edition* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2016), hlm. 2.

¹⁵ Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practice 2nd Edition* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2016), hlm. 2.

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini ialah informasi dari anggota komunitas ARMY Jogja yang beragama Islam berupa hasil kuesioner. Kriteria remaja yang dipakai adalah menurut WHO¹⁶ yaitu pada rentan usia 10-24 tahun.

c. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket) yang akan penulis bagikan melalui media-media sosial komunitas ARMY di Yogyakarta. Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

Adapun instrumen yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini ialah angket. Angket atau kuesioner yang akan digunakan adalah kuesioner terbuka, artinya responden dapat menjawab dengan kalimatnya sendiri.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis akan membagi ke dalam lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematika pembagian sub bab nya yaitu sebagai berikut :

¹⁶ WHO merupakan singkatan dari *World Health Organization*, merupakan organisasi kesehatan dunia

Bab Pertama, berisi pendahuluan yang akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, dan metode penelitian. Dalam metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Kedua, pada bab ini penulis akan membahas mengenai profil serta pemikiran Schopenhauer yang menimbulkan asumsi dasar dalam penelitian ini.

Bab Ketiga, pada bab ini penulis akan membahas mengenai masuknya K-Pop di Indonesia dan juga ARMY Jogja serta memaparkan data-data berupa hasil penelitian kuesioner dengan metode deskriptif.

Bab keempat, pada bab ini penulis akan membahas mengenai peran K-pop sebagai suatu Etika Penebusan berdasarkan data yang telah teranalisis.

Bab Kelima, berisikan penutup, yang meliputi implikasi, kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Schopenhauer merupakan seorang pesimis yang memandang hidup penuh dengan kesuraman, bahwa hidup hakikatnya adalah menderita sehingga kita membutuhkan katarsis.
2. Filsafat Schopenhauer tidak terfokus untuk mencari tahu dari mana dan mengapa dunia ada, tetapi lebih kepada apa sebenarnya dunia ini.
3. Pemikiran Schopenhauer mengadopsi dari ajaran Buddhisme tentang Empat Kebenaran Mulia yaitu, hidup adalah penderitaan (*dukkha*), sebab dari penderitaan (*samudaya*), akhir dari penderitaan (*nirodha*), dan jalan mengakhiri penderitaan (*marga*).
4. Ada tiga jalan yang diajukan Schopenhauer dalam mengakhiri penderitaan, yaitu jalan estetis yang bersifat sementara, jalan etis, dan jalan asketis.
5. Peran K-Pop sebagai suatu Etika Penebusan pada remaja muslim adalah sebagai katarsis yang membersihkan jiwa dari penderitaan melalui keindahan seni musik.
6. Seni musik bersifat universal karena mampu menembus sekat-sekat yang bersifat primordial.

B. Saran

1. Kebahagiaan adalah hak setiap individu, sehingga apabila melihat seseorang bahagia jangan menginterupsi kebahagiaannya apalagi memaksakan suatu kebenaran yang menyakitkan pada sebuah kebahagiaan kecil, ada kalanya seseorang membutuhkan ilusi agar tetap bahagia.
2. Berdasarkan *The World as Will and Representation*, duniamu adalah kamu sendiri yang ciptakan, sehingga itu tergantung bagaimana kamu mengendalikan kehendakmu. Maka hiduplah dengan lebih bijak lagi. Allah tidak selalu menjanjikan pelangi selepas hujan tapi kamu masih bisa menikmati keindahan dalam setiap momen apabila kamu menikmatinya. *Life goes on let's live on!*
3. Selalu ada pembelajaran di setiap kejadian, jangan terpaku kepada rasa sakit yang dialami tapi fokuslah memperbaiki diri, sakit bukanlah perasaan spesial, itu manusiawi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Aiken, H. D. (2009). *Abad Ideologi*. Yogyakarta: Relief.
- Alfan, M. (2011). *Filsafat Etika Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Badroen, F. (2006). *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana Perdana Media Grup.
- Banoë, P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bertenz, K. (2007). *Etika*. Yogyakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Collison, D. (2001). *Lima Puluh Filosof Dunia yang Menggemparkan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Delfgauw, D. B. (1988). *Filsafat Abad 20*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Djohan. (2009). *Psikologi Musik*. Yogyakarta : Best Publisher.
- Hardiman, B. (2007). *Filsafat Moderen : dari Machiavelli sampai nietzsche*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hinggis, R. C. (2002). *Sejarah Filsafat*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Jamalus. (1988). *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Megee, B. (2005). *Memoar Seorang Filosof*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Melling, D. (2002). *Jejak Langkah Pemikiran Plato*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Merrit, S. (2003). *Simfoni Otak*. Bandung: Kaifa.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusell, B. (2002). *Sejarah Filsafat Barat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Santrock, J. W. (2002). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Schopenhauer, A. (1966). *The World as Will and Representation translated from the German by E. F. J. Payne*. New York: Dover Publisher, Inc.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suseno, F. M. (1987). *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tjahjadi, S. P. (2004). *Petualangan Intelektual*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wahyuni, S. (2016). *Qualitative Research Method: Theory and Practice 2nd*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Zimmer, H. (2003). *Sejarah Filsafat India*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Referensi Jurnal dan Website

- Andika Aditia. (2020, November 21). *Fakta Menarik Lagu "Life Goes On" BTS di Album BE Halaman 1 - Kompas.com*. KOMPAS.com; <https://www.kompas.com/hype/read/2020/11/21/103640666/fakta-menarik-lagu-life-goes-on-bts-di-album-be?page=all>
- Arina Nihayati. (2021, July 29). *Berikut Rentang Umur ARMY BTS, Ada ARMY Berusia Diatas 60 Tahun! - Sragen Update*. Sragen Update; <https://sragenupdate.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-1842296554/berikut-rentang-umur-army-bts-ada-army-berusia-diatas-60-tahun>
- Aletheia Rabbani. (2018, July 6). *Arthur Schopenhauer. Etika*. Sosiologi79.com; <https://www.sosiologi79.com/2018/07/arthur-schopenhauer-etika.html#:~:text=Etika%20Schopenhauer%20adalah%20Etika%20Penebusan,Yang%20pertama%20adalah%20seni.&text=Tanpa%20pamrih%20ia%20memandang%20karya%20seni>. Blogger.
- Afsel Supel (Aqidah Filsafat Sebelas Sunan Ampel. (2013). *ARTHUR SCHOPENHAUER DAN METAFISIKA KEHENDAK*. Blogspot.com.

<http://philosopherscommunity.blogspot.com/2013/06/arthur-schopenhauer-dan-metafisika.html>

Arindanvts. (2020, December 29). *Korean Wave atau Hallyu, Demam Baru di Masyarakat?* Kumparan; kumparan. <https://kumparan.com/arindanvts/korean-wave-atau-hallyu-demam-baru-di-masyarakat-1usNNFcLB6U>

Bayu Galih. (2021, June 10). *Kerumunan BTS Meals yang Berujung Penutupan Sejumlah Gerai McD Sementara Waktu... Halaman all*><https://nasional.kompas.com/read/2021/06/10/19490861/kerumunan-bts-meals-yang-berujung-penutupan-sejumlah-gerai-mcd-sementara?page=all>> - Kompas.com. KOMPAS.com; Kompas.com. <https://nasional.kompas.com/read/2021/06/10/19490861/kerumunan-bts-meals-yang-berujung-penutupan-sejumlah-gerai-mcd-sementara?page=all%3Ehttps://nasional.kompas.com/read/2021/06/10/19490861/kerumunan-bts-meals-yang-berujung-penutupan-sejumlah-gerai-mcd-sementara?page=all%3E>

Bayu Galih. (2021, June 10). *Kerumunan BTS Meals yang Berujung Penutupan Sejumlah Gerai McD Sementara Waktu... Halaman all*><https://nasional.kompas.com/read/2021/06/10/19490861/kerumunan-bts-meals-yang-berujung-penutupan-sejumlah-gerai-mcd-sementara?page=all>> - Kompas.com. KOMPAS.com; Kompas.com. <https://nasional.kompas.com/read/2021/06/10/19490861/kerumunan-bts-meals-yang-berujung-penutupan-sejumlah-gerai-mcd-sementara?page=all%3Ehttps://nasional.kompas.com/read/2021/06/10/19490861/kerumunan-bts-meals-yang-berujung-penutupan-sejumlah-gerai-mcd-sementara?page=all%3E>

BTS Is Tackling Problems That Are Taboo. (2016, May 29). Affinity Magazine. <http://affinitymagazine.us/2016/05/29/its-about-time-you-know-why-bts-is-trending/>

Chusnul Chotimah. (2021, March 4). *Lulus Sarjana, V dan Jimin BTS Wisuda Online Dianugerahi Penghargaan Khusus*. WowKeren.com; WowKeren.com. <https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00354962.html>

Chusnul Chotimah. (2020, July 7). *Kakak-Kakaknya di BTS Kuliah S2 Satu Kampus, Ini Status Pendidikan Jungkook*. WowKeren.com; WowKeren.com. <https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00319101.html>

Deti Mega Purnamasari. (2019, January 13). *Makin Populer, Tahun 2018 Ada 89 Juta Penggemar Korea di Seluruh Dunia*. JawaPos.com; PT. JawaPos Group Multimedia - JawaPos.com. <https://www.jawapos.com/entertainment/infotainment/13/01/2019/makin-populer-tahun-2018-ada-89-juta-penggemar-korea-di-seluruh-dunia/>

Except for BTS, K-pop is still a genre that can't guarantee musical sustainability in the US – Knetizen. (2021, July 30). Knetizen.com. <https://www.knetizen.com/except-for-bts-k-pop-is-still-a-genre-that-cant-guarantee-musical-sustainability-in-the-us/>

Josina. (2020, October 7). *BTS Cetak Rekor Boy Grup Pertama Raih 1,1 Miliar Views di YouTube*. Detikinet; detikcom. <https://inet.detik.com/cyberlife/d-5203482/bts-cetak-rekor-boy-grup-pertama-raih-11-miliar-views-di-youtube>

Kistyarini. (2021, July 21). *BTS Ditunjuk Jadi Utusan Khusus Presiden untuk Diplomasi Publik*. KOMPAS.com; Kompas.com. <https://www.kompas.com/hype/read/2021/07/21/134808766/bts-ditunjuk-jadi-utusan-khusus-presiden-untuk-diplomasi-publik>

Lidya Yuniartha. (2021, August 2). *Butter BTS Berhasil Puncaki Billboard Hot 100 Selama 9 Minggu*. PT. Kontan Grahanusa Mediatama; Kontan.co.id. <https://www.momsmoney.id/news/butter-bts-berhasil-puncaki-billboard-hot-100-selama-9-minggu>

Mengenal Army BTS, Mulai dari Akronim, Logo, Lagu hingga ARMY Bomb. (2021, August 13). Tokopedia Blog. <https://www.tokopedia.com/blog/profil-bts-army/>

Maharani, D. (2019, October 16). *BTS Sebut Army Indonesia Terbesar di Asia*. KOMPAS.com; Kompas.com. <https://entertainment.kompas.com/read/2019/10/16/170614010/bts-sebut-army-indonesia-terbesar-di-asia>

Nita, D. (2021). *Pujian Dirjen WHO Untuk ARMY BTS Indonesia yang Telah Selenggarakan Vaksinasi Covid Massal*. KOMPAS.tv; www.kompas.tv. <https://www.kompas.tv/article/198825/pujian-dirjen-who-untuk-army-bts-indonesia-yang-telah-selenggarakan-vaksinasi-covid-massal>

- niswati khoiriyah, & Syahrul Syah Sinaga. (2017). PEMANFAATAN PEMUTARAN MUSIK TRHADAP PSIKOLOGIS PASIEN PADA KLINIK ELLENA SKIN CARE DI KOTA SURAKARTA. *Jurnal Seni Musik*, 6(2). <https://doi.org/10.15294/jsm.v6i2.20313>
- Nurul Aini Safithri, Riana Sahrani, & Debora Basaria Yulianti. (2020, May 27). *Quality of Life of Adolescent (Korean Pop fans)*. ResearchGate; unknown. https://www.researchgate.net/publication/341677157_Quality_of_Life_of_Adolescent_Korean_Pop_fans
- Novianti Setuningsih. (2020, November 25). *BTS Jadi Grup Kpop Pertama yang Masuk Nominasi Grammy Awards*. KOMPAS.com; Kompas.com. <https://www.kompas.com/hype/read/2020/11/25/092550466/bts-jadi-grup-kpop-pertama-yang-masuk-nominasi-grammy-awards>
- Prambors Writer. (2021, August 2). *Twitter Rilis Daftar Negara Paling Banyak Tweet Tentang K-Pop, Indonesia Posisi Berapa?* Pramborsfm; PramborsFM. <https://www.pramborsfm.com/entertainment/twitter-rilis-daftar-negara-paling-banyak-tweet-tentang-k-pop-indonesia-posisi-berapa>
- Riyo Niardo. (2017, December 11). *BTS Kenang Pernah Dituduh Plagiat dan Sajaegi di Masa Lalu*. Kpop Chart; Kpop Chart. <https://kpopchart.net/2017/12/bts-kenang-pernah-dituduh-plagiat-dan-sajaegi-di-masa-lalu.html>
- Rizky Sekar Afrisia. (2019, January 10). *Penggemar Hallyu di Dunia Hampir Tembus 90 Juta Orang*. Hiburan; cnnindonesia.com. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20190110173339-241-359969/penggemar-hallyu-di-dunia-hampir-tembus-90-juta-orang>
- Sejarah Gemilang Korsel di Piala Dunia 2002*. (2014, May 30). Sepakbola; detikcom. <https://sport.detik.com/sepakbola/piala-dunia-2014/d-2595507/sejarah-gemilang-korsel-di-piala-dunia-2002>